

artikel nur laili (1).docx

by @karakings.id••turnitin (0858-9596-0443)

Submission date: 27-Apr-2022 02:19AM (UTC-0700)

Submission ID: 1821734459

File name: artikel_nur_laili_1.docx (72.04K)

Word count: 2051

Character count: 16629

1
SURAT PERNYATAAN SESUAI PANDUAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Mahasiswa : Nur Laili Kholidatur Roihanah
NIM : 162071900031
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam

MENYATAKAN bahwa, artikel ilmiah saya dengan rincian :

Judul : Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Melalui *Google Classroom* di SMK Muhammadiyah 2 taman pada masa pandemi covid-19
Kata Kunci : *Google Classroom*, Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

1
TELAH:

1. Disesuaikan dengan petunjuk penulisan dari jurnal ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UMSIDA tentang Standar Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Plagiarisme di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Lolos uji cek kesamaan sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Serta **BELUM PERNAH** dan **TIDAK AKAN** dikirimkan ke jurnal ilmiah manapun, tanpa seizin dari Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah UMSIDA.

Demikian pernyataan dari saya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Farikh Marzuqi Ammar, Lc., MA
NIP. 202164

Sidoarjo, 27 April 2022



Nur Laili Kholidatur Roihanah
NIM. 162071900031

Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Google Classroom di SMK Muhammadiyah 2 Taman Pada Masa Pandemi Covid-19

Nur Laili Kholidatur Roihanah

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Laili.kholida@gmail.com

Abstract. This study aims to find out the problems in learning Arabic through google classroom at SMK Muhammadiyah 2 Taman during the covid-19 pandemic. This study uses qualitative methods and uses research subjects from teacher and students of class IX at SMK Muhammadiyah 2 Taman. The results of the study show that during the pandemic, teacher used google classroom more often in learning Arabic. The problem with learning arabic through google classroom is that it is difficult to monitor students while learning because they are not face to face, limited data packages, student saturation, and so on. The solution that can be taken is that the teacher pays attention to students by motivating them to continue to study under any conditions to be constrained by network conditions, given time leeway to complete the tasks that have been given by the teacher.

Keywords - google classroom, Arabic learning problems.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika dalam pembelajaran bahasa Arab melalui google classroom di SMK Muhammadiyah 2 Taman pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan subjek penelitian dari guru serta peserta didik kelas IX di SMK Muhammadiyah 2 Taman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pandemi guru lebih sering menggunakan google classroom dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun problematika pembelajaran bahasa arab melalui google classroom adalah sulitnya untuk memantau peserta didik saat pembelajaran dikarenakan dalam kondisi tidak tatap muka, keterbatasannya paket data, kejenuhan siswa dan lain-lain. Adapun solusi yang dapat ditempuh adalah guru tetap memperhatikan peserta didiknya dengan cara memotivasi agar terus tetap belajar dalam kondisi apapun untuk terkendala kondisi jaringan diberikan kelonggaran waktu guna menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Kata Kunci – google classroom, problematika pembelajaran bahasa Arab.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar di dalam lingkungan belajar tertentu. [1] Abdul Mu'in juga mengemukakan bahwasanya untuk mempelajari bahasa Arab memiliki dua alasan. Yang pertama adalah Bahasa komunikasi yang harus dipelajari apabila kita ingin berinteraksi dengan orang yang telah memakai bahasa Arab. Kedua karena ia juga Bahasa agama yang mengharuskan pemeluknya mempelajari Bahasa Arab untuk kesempurnaan amal ibadahnya sehari-hari, karena kitab sucinya juga berbahasa Arab.[2]

Oleh karena itu perlu adanya strategi yang tepat dalam pembelajaran bahasa arab bagi Non Arab. Adapun Pembelajaran bahasa arab hendaknya menarik perhatian dan disesuaikan dengan pengembangan dan tingkat kemampuan peserta didik. Peserta didik juga harus dilatih dalam berbicara, menulis dan membaca.[3] seseorang dapat dikatakan terampil berbahasa arab apabila menguasai empat maharah (kemampuan) yaitu maharah istima', maharah kalam, maharah qiraah dan maharah kitabah. Keempat kemampuan tersebut wajib dikuasai seseorang apabila ingin menguasai bahasa arab.

Dalam proses pembelajaran bahasa arab mustahil tanpa adanya kendala atau problematika. Selain itu, bahasa yang digunakan orang Indonesia dalam kehidupan sehari-hari adalah bahasa indonesia, yang mana sangat berbeda dengan bahasa arab dalam hal bunyi, huruf, susunan kata, dan lain-lain. Adapun permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa arab yaitu problematika linguistik(kebahasaan), problematika metodologis serta problematika sosial.

Secara problematika linguistik (kebahasaan), mencakup dari tata bunyi, kosakata, struktur kalimat dan tulisan. Pada saat yang sama, problematika metodologis mencakup tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode, media, penilaian, guru dan siswa. Problematika secara metodologis mencakup tujuan pembelajaran, materi pelajaran,

metode, media, penilaian, guru dan siswa. Problematika sosial meliputi bahasa pemerintah, kebijakan politik, sikap masyarakat terhadap status bahasa arab, dan lingkungan sekitar.[4] (Nisa', 2020)

Saat ini pun dunia sedang menghadapi masalah, bahkan sangat berdampak terhadap dunia pendidikan. Salah satunya yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah dengan adanya wabah *Corona Virus Disease – 19* (COVID -19). Covid-19 adalah jenis virus yang telah diidentifikasi di china. Kasus sekarang telah menyerang di hampir semua negara di Asia, Australia, Eropa, dan Amerika Utara. Banyak pasien yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala, sehingga sulit untuk memperkirakan angka kematian kasus tersebut.[5]

Di negara Indonesia sendiri dalam melawan *covid-19* pemerintah melarang masyarakat untuk berkerumunan yang dampaknya akan menimbulkan keramaian. Masyarakat harus tetap menjaga jarak, memakai masker dan tak lupa untuk mencuci tangan sesudah beraktifitas. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pemerintah telah melarang semua jenjang pendidikan tak terkecuali sekolah menengah sederajat sd, smp, sma, smk untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring maupun luring.[6]

SMK Muhammadiyah 2 Taman merupakan salah satu sekolah yang menerapkan system pembelajaran secara online atau daring. Proses belajar mengajar dimulai sejak tahun ajaran 2020/2021. Dalam pergantian metode pembelajaran yang dilakukan secara tiba-tiba tentunya ada banyak hal yang belum dipersiapkan baik itu secara metode, media maupun materi. Maka dari itu akan muncul banyak hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran online atau daring.

Bu Roikhatul selaku guru bahasa arab di SMK Muhammadiyah 2 Taman mengatakan, dalam pembelajaran secara online terdapat problematika dalam pembelajaran bahasa arab melalui *google classroom*. Seperti halnya para siswa susah untuk memahami materi baru. Terkadang ada pula yang terkendala dengan koneksi internet, ataupun tidak memiliki paketan yang cukup untuk mengikuti mata pelajaran bahasa arab melalui *google classroom*. hasil wawancara bersama guru bahasa arab 12 Januari 2021).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa terpenggil untuk menggali lebih dalam dan melakukan penelitian mengenai problematika pembelajaran bahasa arab yang terjadi selama pandemi. Maka peneliti memberi judul tentang problematika pembelajaran bahasa arab melalui *google classroom* di smk muhammadiyah 2 taman pada masa pandemi covid-19.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun pada penelitian kualitatif sendiri, semakin mendalam dan teliti suatu data yang didapatkan, maka semakin baik pula kualitas penelitian tersebut. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Guru bahasa arab di SMK Muhammadiyah 2 Taman dan Siswa-siswi kelas 2 SMK Muhammadiyah 2 Taman. Penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan pada jenisnya yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif [7]

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Didalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang terjadi serta ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih kongkrit[8]

Teknik Observasi ialah sebagai alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun melalui pengamatan atas peristiwa yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. [9] Teknik Dokumentasi sendiri berasal dari kata dokumen. Dokumen sendiri memiliki arti setiap bahan yang tertulis. [10] Dalam penelitian ini penulis menggunakan foto ataupun video yang berkaitan tentang kegiatan pembelajaran bahasa arab melalui *google clasroom* sebagai instrumen pendukung.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembelajaran bahasa arab secara daring aplikasi yang sering digunakan di SMK Muhammadiyah 2 Taman adalah *google classroom*. Terkadang juga menggunakan aplikasi *zoom* untuk menyampaikan materi. Akan tetapi ada keterbatasan waktu dalam menggunakan aplikasi *zoom* yaitu 45 menit. Adapun persiapan sebelum memulai pembelajaran bahasa arab guru terlebih dahulu melakukan absensi ke peserta didik. Dan guru memberikan sedikit waktu untuk peserta didik melaksanakan sholat dhuha terlebih dahulu. Dalam pembelajaran bahasa arab melalui *google classroom* guru lebih sering memberikan materi kepada peserta didik. setelah memberikan penjelasan materi guru memberikan latihan seputar materi yang telah diajarkan.

Tolak ukur/acuan guru untuk mengetahui bahwa peserta didik tersebut sudah paham atau belum, dengan cara memberikan tugas akhir. Jadi setiap habis pembelajaran bahasa arab melalui *google classroom* selalu diberikan tugas harian / PR untuk mengukur apakah peserta didik tersebut sudah memahami materi yang sudah dipelajari atau

belum. Selain diberikan materi dan tugas, ada ujian PTS atau PAS, guna mengetahui tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Dalam pengumpulan tugas di google classroom pun biasanya batas waktunya bermacam-macam. Bisa juga batas pengumpulannya satu hari, terkadang juga bisa sampai satu minggu, tergantung kondisi jaringan peserta didik juga.

Ada beberapa problematika yang terjadi oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab menggunakan aplikasi google classrom yaitu diantaranya, sulitnya untuk memantau peserta didik saat pembelajaran dikarenakan dalam kondisi tidak tatap muka, keterbatasannya paket data, serta kejenuhan siswa. Adapun perbedaan yang signifikan yang dirasakan ketika mengajar secara online dibandingkan dengan mengajar tatap muka dikelas adalah, cara tangkap siswa sangat berpengaruh terhadap pembelajaran dan lebih aktif tatap muka dibandingkan secara online.

Kurangnya praktek bahasa Arab juga mempengaruhi bagi peserta didik. Dikatakan praktek dalam mempelajari bahasa Arab merupakan sesuatu yang wajib. Oleh karena itu, siswa hanya dapat memahami bahasa arab secara tahiririnya saja, seperti menggunakan bahasa arab untuk berkomunikasi siswa akan mengalami kesulitan dalam mempraktekkan bahasa arab dalam sehari-harinya. Adapun problematika yang dialami peserta didik adalah Pemahaman materi, Terkendala Internet dan Kuota, Kurangnya Interaksi antara guru dan peserta didik, Permasalahan Ashwat Arrabiyah terkadang dalam melafalkal kalimat Masih adanya Problem/permasalahan terkait maharah kitabah (menulis).

solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab untuk terkendala kondisi jaringan diberikan kelonggaran waktu guna menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru, dan juga memberikan tambahan waktu pembelajaran bahasa arab supaya peserta didik dapat memiliki kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. Sehingga semua materi pembelajaran bahasa arab dapat dipahami dan tersampaikan dengan baik. Untuk yang terkendala paketan bisa mengumpulkan tugas langsung ke sekolah atau menggunakan wifi sekolah dalam proses pembelajaran. Memberikan toleransi waktu, bagi peserta didik yang mengalami kendala di jaringan internetnya. Memberikan motivasi dan inovasi baru dalam proses pembelajaran bahasa arab. Supaya peserta didik lebih semangat belajar bahasa arab dimanapun dan kapanpun.

Melakukan evaluasi dan praktek bahasa arab saat zoom atau memberikan video berbahasa arab di google classroom sebagai bentuk upaya peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berbahasa arab, sehingga tujuan utama dari proses pembelajaran bahasa arab tercapai. Solusi dalam Pemahaman materi guru memberikan pendampingan pada peserta didik yang belum paham terkait pembelajaran bahasa arab baik secara berkelompok atau individual. Cara yang ditempuh dalam usaha untuk mengatasi masalah ini di atas dipandang tepat, namun guru tidak harus memberikan pelayanan khusus antar individu.

Adapun guru dan peserta didik bisa berdiskusi mengenai pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran online seperti apa, kontrak pembelajaran yang harus disetujui bersama. Pembelajaran online dapat menjadi aktif apabila peserta didik bertanya mengenai materi yang sudah disampaikan oleh guru sehingga dalam pembelajaran online ini memiliki umpan balik. Baik itu peserta didik ke guru maupun sebaliknya. Dalam permasalahan ashwat arrabiyah guru dapat memberikan pola latihan intensif dan contoh berbicara dari berbagai kata atau kalimat. Bisa juga dengan latihan berupa video yang dapat dikirim di google classroom agar dapat dipraktekkan secara mandiri di rumah masing-masing.

Dalam problem/permasalahan terkait maharah kitabah (menulis) yang dialami peserta didik, guru dapat sering memberikan latihan soal sehingga peserta didik terbiasa berlatih menulis agar tangan terbiasa dan tidak menjadi kaku saat menulis bahasa arab. sehingga peserta didik akan lancar dan terbiasa dalam menulis bahasa arab.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai problematika pembelajaran bahasa arab melalui google classroom di SMK Muhammadiyah 2 Taman selama masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Proses pembelajaran bahasa arab melalui google classroom di SMK Muhammadiyah 2 Taman selama pandemi guru lebih sering menggunakan google classroom untuk kegiatan belajar mengajar.

Adapun problematika pembelajaran bahasa arab melalui google classroom di SMK Muhammadiyah 2 Taman selama pandemi covid-19. Problematika yang dihadapi adalah, sulitnya untuk memantau peserta didik saat pembelajaran, keterbatasannya paket data, kejenuhan siswa, terkendala jaringan yang digunakan siswa, motivasi siswa, kurangnya praktek bahasa Arab, pemahaman pesereta didik, kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, permasalahan ashwat arrabiyah, serta problem/ permasalahan terkait maharah kitabah (menulis) yang dialami peserta didik saat pembelajaran bahasa arab.

Adapun Solusi terkait problematika pembelajaran pembelajaran bahasa arab melalui google classroom di SMK Muhammadiyah 2 Taman selama pandemi covid-19. Guru tetap memperhatikan perbedaan peserta didiknya dengan cara memotivasi agar terus tetap belajar dalam kondisi apapun, memberikan kelonggaran waktu guna menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru, memberikan video berbahasa arab di google classroom sebagai bentuk upaya peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berbahasa arab.

Saran

2
Bagi pendidik dapat memberikan motivasi belajar kepada peserta didik serta lebih memahami karakter pemahaman peserta didik agar pembelajaran daring dapat berjalan lebih baik lagi. Bagi peserta didik walaupun pembelajaran dilakukan dirumah harus bersungguh-sungguh dan ikut pembelajaran sesuai waktunya. Lebih berani dan inisiatif bertanya terhadap guru terkait materi yang belum dimengerti dalam pembelajaran bahasa arab melalui google classroom. Bagi peneliti berikutnya agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terkait problematika pembelajaran bahasa arab melalui google classroom supaya mendapatkan karya yang jauh lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam artikel ini saya mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kemampuan sehingga saya dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. saya ucapkan terimakasih kepada Dr. Hidayatulloh, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah menyediakan fasilitas guna kelancaran dalam pembelajaran. Kepada Dr. Hj. Istikomah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Agama Islam. Khizanatul Hikmah, S.S., M.Pd. selaku Ketua program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab. Farikh Marzuki Ammar, Lc., MA, selaku dosen pembimbing. Najih Anwar, S.Ag., M.Pd selaku dosen wali yang dengan sabar memberikan masukan dan nasehat serta dukungannya. Rachmat Susilo, S.Pd selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 2 Taman yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melakukan penelitian. Wakil kepala sekolah, guru bahasa arab dan peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Taman yang telah membantu kebutuhan data untuk penelitian. Serta kepada orang tua dan teman dekat saya, yang telah memberikan motivasi, doa, dan semangatnya.

REFERENSI

- [1] Titih Huriyah, M. S. (2018). *Metode Student Center Learning Aplikasi pada Pendidikan Keperawatan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [2] Mu'in, A. (2004). *Analisis Kontrasif Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia(Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- [3] Muna, W. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- [4] Nisa', A. K. (2020). *Skripsi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi di SDIT Bina Nusantara Panunggalan Grobogan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- [5] Antonio V.Sterpetti, M. (2020). Lessons Learned During the COVID-19 Virus Pandemic. *JACS Journal of the American College of Surgeons*, 1092.
- [6] <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19> [di akses tanggal 27 Agustus 2021]
- [7] Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- [8] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Nana Sudjana Dr. Ibrahim, M. (2012). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- [10] Lexy J.Moleong, M. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

artikel nur laili (1).docx

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.uniga.ac.id

Internet Source

4%

2

jurnal.uisu.ac.id

Internet Source

4%

3

id.scribd.com

Internet Source

2%

4

jim.stebisigm.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%